

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
EKSPOSISI MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROSES
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
NUR HIDAYATI
NIM F37012081**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROSES DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

NUR HIDAYATI
NIM F37012081

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP. 197205282002122002

Pembimbing II



Dra. Endang Uliyanti, M.Pd.
NIP. 195408051979032002

Mengetahui,



Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP. 196903161994031014

Ketua Jurusan PGSD



Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.
NIP. 195704211983031004

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI MENGUNAKAN PENDEKATAN PROSES DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nur Hidayati, Siti Halidjah, Endang Uliyanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email : nrhdyyy@gmail.com

Abstract

This research had purposed to describe the increase of exposition writing skills by using process approach of IV students at MIS Nahdatul Ulama III Pontianak. In this research, the researcher used descriptive method and classroom action research (CAR). The subject was students of class IV B MIS Nahdatul Ulama III which has total 19 students consist of 11 male students and 8 female students. The technique of data collection was direct observation with observation paper for students which explained in performance indicator and also observation paper for the teacher as the tool. Students' skill in exposition writing have increased from cycle 1 to cycle 2 even cycle 2 to cycle 3, students' average score that reached the indicator in cycle 1 was 10,2 became 13,4 in cycle 2 or increased as much as 3,2 and the average score that reached the indicator in cycle 2 was 13,4 became 17 in cycle 3 or increased as much as 3,6. It means the use of process approach can applied in Bahasa Lessons to increase the students' writing skill especially exposition writing.

Keywords : Classroom action research, Process approach, Writing skill

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis juga merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan berita, informasi, pandangan, maupun ide kepada orang lain.

Oleh karena itu, menulis perlu dilatih secara khusus agar siswa lebih memahami tata cara menulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah atau ketentuan penulisan

yang berlaku sehingga mudah dimengerti khususnya pada penulisan sebuah karangan eksposisi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, eksposisi adalah petunjuk penerangan; penjelasan. Jadi menulis karangan eksposisi adalah menulis sebuah karangan dengan maksud menerangkan sebuah petunjuk atau menjelaskan sesuatu hal maupun suatu peristiwa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di kelas IV MIS Nahdatul Ulama III Pontianak Barat didapat bahwa, (1) siswa masih sulit untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, maupun perasaan mereka ke dalam sebuah tulisan, misalnya ketika diberikan tugas untuk menuliskan sebuah karangan, masih banyak siswa yang bingung memilih kata-kata yang

baik dan benar sesuai kaidah bahasa materi menulis karangan eksposisi, siswa kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat untuk melengkapi kalimat agar menjadi sebuah karangan yang mudah dimengerti, misalnya ketika ditugaskan untuk menjelaskan cara memakai sesuatu, siswa masih kesulitan mencari kata sambung yang tepat dan siswa masih banyak mencampurkan bahasa Indonesia dan bahasa daerahnya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, diharapkan guru dapat mencari solusi dari masalah tersebut, diharapkan juga guru dapat berinovasi dan kreatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi sehingga siswa tidak merasa bosan dan berminat dalam melatih keterampilan menulisnya khususnya menulis karangan eksposisi. Karena keterampilan menulis penting diajarkan mengingat keterampilan menulis merupakan satu dari keempat aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dimana dengan menulis siswa dapat menyampaikan dan mencurahkan pikiran, perasaan, dan gagasannya.

Upaya yang efektif yang dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi adalah dengan menggunakan pendekatan proses. Pendekatan proses ini dapat merangsang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Berkaitan dengan keterampilan menulis, Tompkins (1990:73) menyajikan lima tahap proses menulis, yaitu (1) pramenulis, (2) pembuatan draf, (3) merevisi, (4) menyunting, dan (5) berbagi. Pendekatan proses merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan meliputi lima tahap, yakni pramenulis, menulis draf atau kerangka, merevisi, menyunting, dan mempublikasi sehingga dari tahap-tahap tersebut siswa merasa terangsang untuk ingin tahu lebih dalam materi pembelajaran terutama pada pembelajaran menulis karangan eksposisi.

Indonesia, (2) dalam Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian yang akan diangkat oleh peneliti dengan judul “Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Pendekatan Proses di Kelas IV MIS Nahdatul Ulama III Pontianak Barat” layak untuk dilakukan

2

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2012:3) “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Sifat penelitian pada penelitian ini adalah bersifat kolaboratif. Subjek dari penelitian meliputi guru dan siswa kelas IV MIS Nahdatul Ulama III Pontianak Barat dengan jumlah murid 19 orang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Dalam penelitian ini memperhatikan jenis data yang dikumpulkan, maka peneliti memilih teknik pengumpul data yakni teknik observasi langsung karena observasi ini merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk siswa yang dijabarkan pada indikator kinerja, lembar observasi untuk guru. Secara garis besar prosedur pelaksanaan penelitian tindakan mencakup empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain : (1) Menentukan SK, KD, dan indikator pembelajaran, (2) Membuat RPP, (3) Menyiapkan materi pembelajaran, (4) Menentukan model

pembelajaran, (5) Menyiapkan media pembelajaran berupa karangan eksposisi, (6) Menyusun IPKG 1 dan IPKG 2.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti dan guru kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran pendekatan proses.

Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan yang dilakukan adalah (1) Pengamatan terhadap RPP, (2) Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran pendekatan proses, (3) Pengamatan terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi.

Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan pada analisis data meliputi: menganalisis proses pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan siswa menulis karangan eksposisi, menganalisis tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi guru dan siswa. Sedangkan refleksi dilakukan untuk melihat kekurangan – kekurangan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penilaian RPP yang dibuat oleh peneliti. Guru kolaborator menggunakan alat pengumpul data yaitu lembar instrumen penilaian guru merencanakan pembelajaran (IPKG 1).

Tabel 1. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

Aspek yang dinilai	Skor
Skor Total	23
Skor Rata-rata	2,88

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh guru dalam membuat RPP menggunakan pendekatan proses pada siklus I yaitu sebesar 2,88 dengan kategori cukup.

Data hasil pengamatan terhadap

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui skor rata-rata yang diperoleh guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I yaitu sebesar 2,91 dengan kategori cukup baik.

kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP, pengamatan dilakukan secara langsung oleh guru kolaborator menggunakan alat pengumpul data berupa lembar instrumen penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG 2).

Berdasarkan dokumen hasil belajar siswa menulis karangan eksposisi dapat diketahui siswa yang muncul dan memenuhi kriteria pada indikator kinerja adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Aspek yang dinilai	Skor
Skor Total	32
Skor Rata-rata	2,91

Tabel 3. Analisis Hasil Keterampilan Siswa Menulis Karangan Eksposisi Siklus I

Indikator Kinerja	Siklus I			
	Muncul		Tidak Muncul	
	Jml	%	Jml	%
Rata-rata	10,2	53,68	8,8	46,32
Siswa yang tuntas	13	68,42	6	31,58

Pada siklus I diperoleh rata-rata siswa yang memenuhi indikator kinerja dalam menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses ini sebanyak 10,2 dari jumlah 19 siswa sehingga hasil persentase yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{10,2}{19} \times 100\%$$

$$p = 53,68\%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase

kemampuan siswa menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses pada siklus I yaitu sebesar 53,68% dengan kategori cukup, data hasil belajar siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 70) sebanyak 13 dari 19 siswa dengan persentase 68,42%.

Data hasil penilaian RPP yang dibuat oleh peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu lembar instrumen penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran (IPKG 1).

Tabel 4. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Aspek yang dinilai	Skor
Skor Total	28
Skor Rata-rata	3,50

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui skor rata-rata penilaian kemampuan guru dalam membuat RPP menggunakan pendekatan proses pada siklus II meningkat sebesar 0,62 dari skor rata-rata pada siklus I. Sehingga skor rata-rata penilaian kemampuan guru dalam membuat RPP pada siklus II yaitu sebesar 3,50 dengan kategori baik sekali.

Data hasil pengamatan terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan RPP, pengamatan dilakukan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar instrumen

penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG 2).

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses mengalami peningkatan di siklus II. Skor rata-rata penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses pada siklus II meningkat sebesar 0,63 dari skor rata-rata pada siklus I. Sehingga skor rata-rata penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada

siklus II yaitu sebesar 3,54 dengan kategori baik sekali.

Data tentang analisis hasil penilaian keterampilan siswa menulis karangan

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses mengalami peningkatan di siklus II. Skor rata-rata penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses pada siklus II meningkat sebesar 0,63 dari skor rata-rata pada siklus I. Sehingga skor rata-rata penilaian kemampuan guru

eksposisi menggunakan pendekatan proses diperoleh melalui alat pengumpul data berupa dokumen hasil belajar siswa menulis karangan eksposisi.

dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II yaitu sebesar 3,54 dengan kategori baik sekali.

Data tentang analisis hasil penilaian keterampilan siswa menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses diperoleh melalui alat pengumpul data berupa dokumen hasil belajar siswa menulis karangan eksposisi.

Tabel 5. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Aspek yang dinilai	Skor
Skor Total	39
Skor Rata-rata	3,54

Tabel 6. Analisis Hasil Keterampilan Siswa Menulis Karangan Eksposisi Siklus II

Indikator Kinerja	Siklus II			
	Muncul		Tidak Muncul	
	Jml	%	Jml	%
Rata-rata	13,4	68,42	5,6	31,58
Siswa yang tuntas	17	89,47	2	10,53

Pada siklus II diperoleh rata-rata siswa yang memenuhi indikator kinerja dalam menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses sebanyak 13,4 dari jumlah 19 orang siswa sehingga hasil persentase yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{13,4}{19} \times 100\%$$

$$p = 70,53\%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan siswa menulis karangan eksposisi

menggunakan pendekatan proses pendekatan proses pada siklus II yaitu sebesar 70,53% dengan kategori tinggi, data hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 70) sebanyak 17 dari 19 siswa dengan persentase 89,47%. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 21,05% dari siklus I.

Data hasil penilaian RPP yang dibuat oleh peneliti, menggunakan alat pengumpul data yaitu lembar instrumen penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran (IPKG 1).

Tabel 7. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Aspek yang dinilai	Skor
Skor Total	30
Skor Rata-rata	3,75

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam membuat RPP terjadi peningkatan. Skor rata-rata penilaian kemampuan guru dalam membuat RPP menggunakan pendekatan proses pada siklus III meningkat sebesar 0,25 dari skor rata-rata pada siklus II. Sehingga skor rata-rata penilaian kemampuan guru dalam membuat RPP menggunakan pendekatan proses pada siklus III yaitu sebesar 3,75 dengan kategori baik sekali.

Data hasil pengamatan terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan RPP menggunakan alat pengumpul data berupa lembar instrumen penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG 2). Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses mengalami peningkatan di siklus III. Skor rata-rata penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses pada siklus III meningkat sebesar 0,28 dari skor rata-rata pada siklus II. Sehingga skor rata-rata penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses pada siklus III yaitu sebesar 3,82 dengan kategori baik sekali.

Data tentang analisis hasil penilaian keterampilan siswa menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses diperoleh melalui alat pengumpul data berupa dokumen hasil belajar siswa menulis karangan eksposisi. Berdasarkan dokumen hasil belajar

siswa menulis karangan eksposisi dapat diketahui siswa yang muncul dan memenuhi kriteria pada indikator kinerja sebagai berikut.

Dari hasil pengamatan keterampilan siswa menulis karangan eksposisi menggunakan keterampilan proses, maka data persentase pada siklus III diperoleh rata-rata siswa yang memenuhi indikator kinerja dalam menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses sebanyak 17 dari jumlah 19 orang siswa sehingga hasil persentase yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{17}{19} \times 100\%$$

$$p = 89,47\%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan siswa menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 21,05% dari siklus II sehingga menjadi sebesar 89,47% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus III dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 70) sebanyak 17 dari 19 siswa dengan persentase 89,47% sama halnya pada siklus II.

Tabel 8. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Aspek yang dinilai	Skor
Skor Total	42
Skor Rata-rata	3,82

Tabel 9. Analisis Hasil Keterampilan Siswa Menulis Karangan Eksposisi Siklus III

Indikator Kinerja	Siklus III			
	Muncul		Tidak Muncul	
	Jml	%	Jml	%
Jumlah	85	447,37	10	52,63
Rata-rata	17	89,47	2	10,53
Siswa yang tuntas	17	89,47	2	10,53

Dari hasil pengamatan keterampilan siswa menulis karangan eksposisi menggunakan keterampilan proses, maka data persentase pada siklus III diperoleh rata-rata siswa yang memenuhi indikator kinerja dalam menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses sebanyak 17 dari jumlah 19 orang siswa sehingga hasil persentase yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{17}{19} \times 100\%$$

$$p = 89,47\%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan siswa menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 21,05% dari siklus II sehingga menjadi sebesar 89,47% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus III dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu siswa yang

memenuhi nilai KKM (≥ 70) sebanyak 17 dari 19 siswa dengan persentase 89,47% sama halnya pada siklus II.

Pembahasan

Setelah melakukan penelitian sebanyak 3 siklus pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan pendekatan proses pada kelas IV B, diperoleh peningkatan keterampilan siswa menulis karangan eksposisi dari siklus I ke siklus III yaitu sebagai berikut.

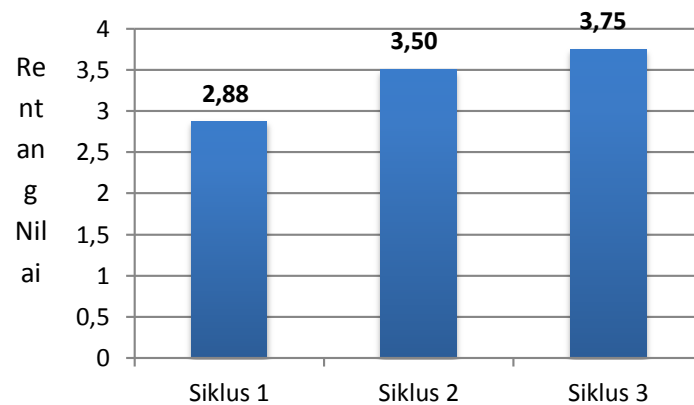
Berdasarkan tabel 10. di atas, dapat diketahui data hasil penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses mengalami peningkatan dilihat dari total skor dari siklus I ke siklus II sebesar 5 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 2. Sementara itu, berdasarkan skor rata-rata kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,62 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 0,25.

Tabel 10. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Total Skor	23	28	30
Skor Rata-rata	2,88	3,50	3,75

Untuk lebih jelas melihat peningkatan yang terjadi pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan proses ini dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik1. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

Rekapitulasi hasil penilaian pembelajaran, dapat dilihat dari tabel kemampuan guru dalam melaksanakan berikut.

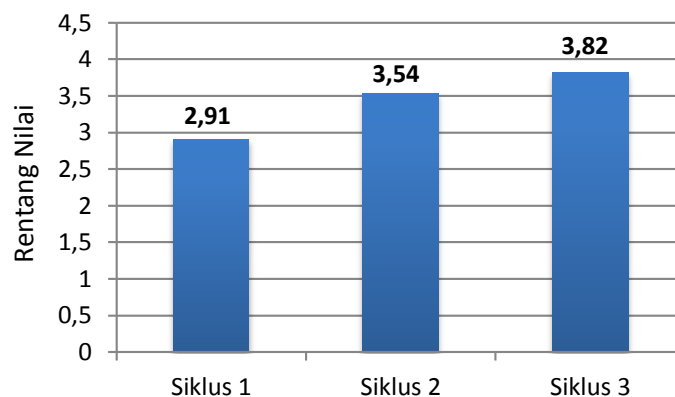
Tabel 11. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Total Skor	32	39	42
Skor Rata-rata	2,91	3,54	3,82

Berdasarkan tabel 11 di atas, hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran yang telah pada siklus I, siklus II, dan siklus III, maka diperoleh hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan proses mengalami peningkatan baik dilihat dari total skor pada siklus I ke siklus II yang meningkat sebesar 7 dan dari siklus II ke siklus III yang meningkat sebesar 3 maupun dilihat dari skor rata-rata pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,63 dan dari siklus II ke siklus III yang meningkat sebesar 0,28.

Peningkatan ini dapat terjadi karena peneliti yang berperan sebagai guru selalu melakukan tahap refleksi ketika kegiatan penelitian telah selesai dilaksanakan sehingga pada siklus selanjutnya peneliti bisa mengoreksi hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak semestinya dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

Untuk lebih jelas melihat peningkatan yang terjadi pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses ini dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

Dari beberapa paparan hasil penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, maka rekapitulasi hasil penilaian keterampilan siswa menulis karangan eksposisi dapat dilihat dari tabel berikut.

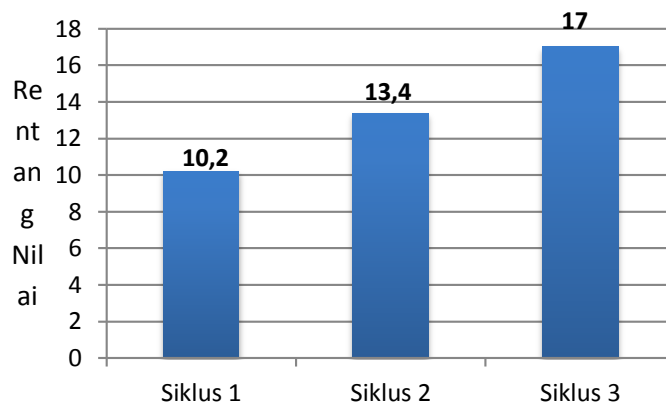
Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II maupun dari siklus II ke siklus III. Hal ini dapat diketahui pada total skor siswa yang muncul pada setiap indikator pada siklus I yang meningkat sebanyak 16 pada siklus II dan pada siklus II yang meningkat sebanyak 18 pada siklus III. Dilihat dari skor rata-rata siswa yang muncul pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 3,2 dan dari skor rata-rata

siswa yang muncul pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 3,6.

Peningkatan ini terjadi karena peneliti yang berperan sebagai guru mencoba inovasi baru dalam menggunakan media sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran seperti pemakaian media gambar berseri dan memberi *reward*/penghargaan berupa pin bintang yang diberikan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan pada siklus III sehingga membuat siswa lebih antusias dalam menulis karangan eksposisi. Untuk lebih jelas melihat peningkatan yang terjadi pada keterampilan siswa menulis karangan eksposisi dengan menggunakan pendekatan proses ini dapat dilihat pada grafik berikut.

Tabel 12. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	Hasil	Hasil	Hasil
Total Skor	51	67	85
Skor Rata-rata	10,2	13,4	17
Siswa yang tuntas	68,42%	89,47%	89,47%



Grafik 3. Rekapitulasi Keterampilan Siswa Menulis Karangan Eksposisi

Berdasarkan diagram batang di atas, secara umum penggunaan model pembelajaran pendekatan proses pada proses pembelajaran bahasa Indonesia berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi kelas IV B MIS Nahdatul Ulama III Pontianak. Oleh karena itu, model pembelajaran pendekatan proses baik diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis karangan eksposisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan umum yang dapat ditarik dari penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan pendekatan proses secara garis besar dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis karangan eksposisi guru melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan eksposisi menggunakan pendekatan proses di kelas IV mengalami peningkatan baik dari siklus I ke siklus II maupun dari siklus II ke siklus III.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut. (1) Sebaiknya guru lebih aktif dalam membimbing siswa dan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi tersebut. (2) Siswa diharapkan dapat menanamkan kegemaran dalam membaca dan menulis sehingga siswa dapat memperkaya kosa kata bahasa.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP. (2011). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- FKIP UNTAN. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tompkins. (1990). *Teaching Writing Balancing Process and Product*. New York: Macmillan Publishing Company.